BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini perkembangan dunia bisnis begitu cepat dan dinamis, tentunya harus diimbangi dengan norma-norma atau aturan-aturan bisnis. Sehingga pihak-pihak yang berkerjasama dalam melakukan kegiatan bisnis bisa mendatangkan manfaat dan keuntungan yang maksimal bagi keberlangsungan hidup perusahaan. Suatu entitas ekonomi yang diselenggarakan dengan tujuan bersifat ekonomi dan sosial adalah definisi umum dari istilah bisnis atau perusahaan. Secara ideal tercapainya tujuan ekonomi dan sosial dari kegiatan bisnis perlu didukung oleh semua pihak, baik secara eksklusif maupun tidak eksklusif berjasa dalam meraih laba bisnis secara layak. Hal tersebut muncul dengan alasan bahwa pencapaian tujuan bisnis bisa terwujud karena sudah didukung oleh sumber daya manusia dan non manusia. Sumber daya manusia yang dimaksud adalah *stakeholder* (menurut Islam sebagai pemegang amanah dari Allah SWT) (Hasanah dan Kurniawan, 2019).

Islamic Corporate Governance tidak akan jauh dari praktik dan fenomena yang terjadi di dunia bisnis, karena menjadi bagian dari mekanisme yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, lembaga keuangan, dan kesejahteraan masyarakat kelas miskin dalam pengaturan global untuk menghilangkan kemiskinan (Mansour dan Bhatti, 2018). Tata kelola perusahaan sudah menjadi kebutuhan bagi seluruh bisnis. Selain kebutuhan perusahaan dalam menjalankan bisnis, penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan suatu keharusan. *Corporate Governance* yaitu tata kelola perusahaan yang menaruh penjelasan mengenai interaksi pada perusahaan yang menentukan arah dan kinerja perusahaan (Maryanto, 2017).

Menurut Hasan di dalam penelitian Hasanah dan Kurniawan (2019) menunjukkan bahwa melimpahnya kasus dalam industri keuangan Islam dikarenakan oleh lemahnya tata kelola perusahaan (*Corporate Governance*) seperti Perusahaan Investasi Islam di Mesir, penutupan *Ihlas Finance House* di Turki, dan Bank Islam di Afrika Selatan. Perusahaan tersebut gagal dalam

mengangkat persoalan pentingnya etika sebagai elemen inti dari keuangan Islam (Hasanah dan Kurniawan, 2019). Pembahasan tentang tata kelola perusahaan yang baik sudah dikaji dan ditampilkan di berbagai perusahaan baik di dalam atau di luar negeri. Saat ini, sudah menjadi persyaratan bagi perusahaan yang berencana untuk mencatatkan saham di bursa efek untuk mematuhi sejumlah peraturan, yang terpenting adalah Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kapasitas kesinambungan perusahaan, timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar perusahaan, dan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham sambil tetap menekankan faktor penting lainnya (Ibrahim dan Muthohar, 2019).

Corporate governance *Expert* yang ditunjuk Otoitas Jasa Keuangan mewakili Indonesia di forum *ASEAN Corporate Governance*, ada lima emiten yang mendapatkan skor tertinggi dari penilaian terhadap 100 perusahaan berkapasitas pasar terbesar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (m.bisnis.com)

Peringkat *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS) Indonesia membaik. Hal ini menunjukkan ada perbaikan pada tatakelola emiten Indonesia di jajaran perusahaan terbuka di kawasan Asia Tenggara. Skor emiten Indonesia tahun 2017 berhasil melesat ke posisi 70,59 dari rata-rata nilai Negara tahun 2015 di 62,88. Peningkatan ini ditopang oleh skor lima emiten yang mendapat nilai tertinggi. Mereka adalah PT. Bank Mandiri Tbk, (BRMI) 105,63 poin, PT. CIMB Niaga Tbk (BNGA)109,38 poin, PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) 105,63 poin, PT. Aneka Tambang Tbk (ANTM) 104,27 poin, dan terakhir PT. Jasa Marga Tbk (JSMR)100,29 poin (www.rsm.global).

Sebelum melakukan investasi saham pada suatu perusahaan, investor akan melakukan analisis saham secara menyeluruh berdasarkan informasi yang diperoleh dari bursa. Karena keberhasilan perusahaan dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menyejahterakan para pemegang saham, maka nilai perusahaan sangatlah penting. Harga saham yang tinggi akan menyebabkan nilai perusahaan yang tinggi, membuat kepercayaan pasar terhadap kinerja

perusahaan saat ini dan prospek dimasa mendatang (Ibrahim dan Muthohar, 2019).

Investor sebagai pemangku kepentingan perusahaan yang paling penting, memantau kinerja ekonomi perusahaan serta faktor-faktor lain seperti faktor sosial dan lingkungan yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Peningkatan jumlah perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan Laporan Keberlanjutan dalam akhir tahun. Konsep pengelolaan perusahaan dengan tata cara, sistem, dan mekanisme yang mendukung terciptanya praktik bisnis yang baik (Utami dan Yusniar, 2020).

Kinerja perusahaan bisa diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan dimasa lalu seringkali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja dimasa depan. Kinerja keuangan perusahaan tercermin pada laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan tersendiri memiliki tujuan untuk memberikan sebuah deskripsi dan informasi mengenai laba rugi perusahaan, posisi keuangan, dan kinerja perusahaan yang dapat dijadikan sebagai instrumen untuk dianalisis lebih lanjut sebagai dasar Informasi keuangan ini sangat berguna bagi pemakai keuangan yang lain, yaitu calon investor, pemegang saham, analisis pajak, dll. Melalui BEI (Bursa Efek Indonesia) salah satu cara untuk mengakses laporan keuangan perusahaan. BEI adalah salah satu akses laporan keuangan yang Go Public oleh suatu perusahaan (Riduan et all, 2021).

Di dalam penelitian (Ananda dan Erinos, 2020) *Islamic Coporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan syariah. Dengan penerapan IGC akan sanggup memberikan hasil yang baik untuk kinerja perusahaan antara lain menciptakan dukungan para *stakeholders*, membangun hubungan yang baik antara *principal* dan *stakeholders*, menjaga kesejahteraan *principal* dan *stakeholder*, meningkatkan nilai saham perusahaan, dan mengurangi *agent cost*. Dan di dalam penelitian (Suryaningtyas dan Rohman. 2019) menyatakan bahwa *Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan

kinerja keuangan, kinerja keuangan juga mampu memediasi pengaruh *Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan secara signifikan.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Riziqiyah dan Pramuka. 2021) memberikan hasil bahwa *Islamic Corporate Governance* yang diproksikan dengan komite audit, dewan syariah, dan proposi dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap tax avoidance pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil berikut menunjukan bahwa proksi tersebut berhasil mengerjakan tugasnya sehingga bisa mencegah terjadinya *tax advoidance*. Tetapi dari proksi ukuran perusahaan dan profitabiitas berpengaruh positif terhadap *tax advoidance* yang artinya bahwa ukuran perusahaan yang semakin besar dengan tingkat profitabilitas yang tinggi bisa memberikan peluang yang cukup besar untuk melakukan *tax advoidance*.

Pada penelitian ini penulis menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) untuk mengukur kinerja keuangan, karena ROA dapat memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam melakukan efisiensi penggunaan total aset untuk operasional perusahaan dan ROE dapat menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba bersih dengan mengoptimalkan modal yang tersedia. Rasio ini mewakili rasio profitabilitas, yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total asset dan modal yang dimiliki perusahaan. Dan berikut ini adalah tabel ROA sebelum dan pada saat pandemic covid-19.

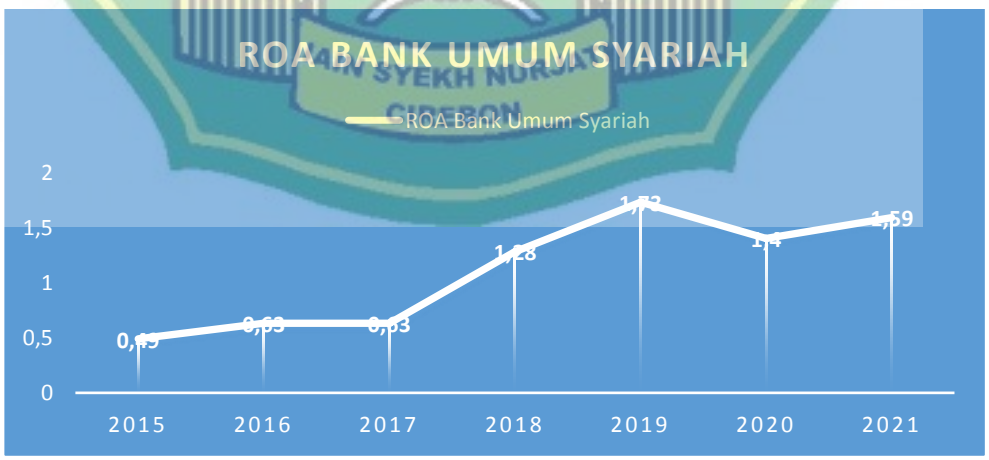

Gambar 1. 1 Grafik ROA Perbankan Umun Syariah Di Indonesia

Sumber : Statistik perbankan syarian 2018.

Berdasarkan gambar 1.1, ROA Bank Umum Syariah mengalami kenaikan dan penurunan. Terlihat bahwa pada 2 tahun tidak mengalami kenaikan atau penurunan yaitu pada tahun 2016 dan 2017. Dan terlihat pada tahun 2015 ROA Bank Uumu Syariah mencapai 0,49, pada tahun berikutnya mengalami kenaikaan hingga 0,63, mengalami kenaikan kembali berkisar 1,28 pada tahun 2018, dan ditahun 2019 megalami puncak tertinggi yaitu 1,73. Kemudian pada saat datangnya covid-19 di Indonesia pada 2020 ROA perbankan syariah mengalami penurunan diangka 1,4, tetapi bisa naik kembali ditahun 2021 dengan nilai 1,59 (Statistik Perbankan Syariah).

Munculnya Virus Corona di Indonesia bahkan Dunia ini berpengaruh atas seluruh sektor, termasuk juga sektor Ekonomi, tentunya Keuangan Syariah juga terkena dampaknya. Karena Pemerintah memberlakukan PSBB maka pola aktivitas masyarakatpun berubah. Yang tadinya masyarakat dapat beraktivitas diluar rumah, kini semuanya harus dilakukan di dalam rumah. Hal ini tidak ada lembaga atau sektor terkecuali dalam melakukan aktivitas. Lembaga Keuangan Syariah yang terkena dampaknya yaitu antara lain Pasar Modal Syariah, Perbankan Syariah, Pasar hingga Lembaga Keuangan non Bank Syariah (Devi, awaly, Hadiyati, dan effendi, 2021).

Adanya covid-19 ini memungkinkan suatu perusahaan atau lembaga mempunyai tantangan tersendiri untuk melanjutkan keberlangsungan perusahaan atau lembaga itu sendiri. Bagaimana Perusahaan menerapkan tatakelola perusahaan yang baik secara efektif dan efisien ditengah pandemi saat ini. Dimasa pandemi seperti ini, pasti ada perubahan keberlangsungan transaksi dari suatu perusahaan atau lembaga tersebut. Bahkan mungkin adanya perubahan strategi perusahaan atau lembaga untuk mencapai tujuan perusahaan atau lembaga tersebut. Jika Perusahaan menerapkan Islamic Corporate Governance maka diharapkan perusahaan akan berjalan secara baik, efektif dan efisien (Devi, awaly, Hadiyati, dan effendi, 2021).

Pentingnya Pengukuran kinerja perusahaan dilakukan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik ingin meneliti dengan judul ”Pengaruh Islamic Corporate Governace Melalui Nilai Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Pada Pandemi Covid-19”.

B. Perumusan Masalah

1. Indetifikasi Masalah

   Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masalah yang berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan Islam yaitu:

   a. Banyaknya kasus dalam industri keuangan Islam dikarenakan oleh lemahnya tata kelola perusahaan (*Corporate Governance*)
   b. Sebelum pandemi covid-19 Peringkat *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS) Indonesia membaik, tetapi dengan datangnya pandemi covid-19 berdampak pada lemahnya aktivitas ekonomi.
   c. Para calon investor akan melihat kinerja suatu perusahaan melalui kinerja kuangan dan nilai perusahaan, namun pada masa pademi covid-19 ini apakah bisa tetap menyakinkan para investor untuk berinvestasi.

2. Pembatasan Masalah

   Untuk menghindari terlalu meluasnya masalah yang dibahas, maka penelitian ini perlu dibatas, meneliti masalah yang berkaitan dengan pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhdap Kinerja Keuangan dengan Nilai Perusahaan sebagai Variable Intervening.

3. Rumusan Masalah

   Berdasarkan pembatasan masalah yang ada, pembahasan yang akan dilakukan dirumuskan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

   A. Apakah ada pengaruh *islamic corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada perbankan syariah yang *listing* di bursa efek Indonesia ?
   B. Apakah ada pengaruh *islamic corporate governance* secara langsung terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah yang *listing* di bursa efek Indonesia ?
   C. Apakah ada pengaruh nilai perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah yang *listing* di bursa efek Indonesia ?
   D. Apakah ada pengaruh *islamic corporate governance* secara tidak langsung terhadap kinerja keuangan dengan melalui nilai perusahaan pada perbankan syariah yang *listing* di bursa efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa dan mengetahui pengaruh *islamic corporate governance* secara langsung terhadap nilai perusahaan pada perbankan yang *listing* di bursa efek indonesia.
2. Untuk menganalisa dan mengetahui pengaruh *islamic corporate governance* secaran langsung terhadap kinerja keuangan pada perbankan yang *listing* di bursa efek indonesia.
3. Untuk menganalisa dan mengetahui pengaruh nilai perusahaan secara langsung terhadap kinerja keuangan pada perbankan yang *listing* di bursa efek indonesia.
4. Untuk menganalisa dan mengetahui pengaruh *islamic corporate governance* secara tidak langsung terhadap kinerja keuangan dengan melalui nilai perusahaan pada perbankan yang *listing* di bursa efek indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu sumber referensi maupun acuan dalam penelitian selanjutnya maupun pembaca dalam melakukan penelitian – penelitian selanjutnya mengenai nilai perusahaan pada masa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Penulis

      Merupakan pembelajaran dalam menganalisa nilai perusahaan suatu bank dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang tata kelola perusahaan islam dengan kinerja keuangan.

   b. Bagi Pemerintah

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sebagai bahan mengenai keefektifan regulasi tentang penerapan mekanisme tata kelola perusahaan yang baik di Indonesia, agar dapat menetapkan

standar yang lebih baik di masa yang akan datang. Berkaitan dengan investasi, modal-modal yang ditanam pada suatu perusahaan dapat membantu pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengatasi masalah ekonomi, seperti kemiskinan dan gerakan.

c. Bagi Perusahaan

Diharapkan output penelitian mampu dijadikan masukan dan menjadi bahan pertimbangan oleh perusahaan yang bersangkutan untuk lebih menaikkan kualitas nilai perusahaan menggunakan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang memperngaruhi terkait menggunakan permasalahan tentang good corporate goavernance, dan kinerja keuangan dan bisa dipakai menjadi bahan pertimbangan untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan menaikkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang yang akan menarik para calon investor untuk melakukan investasi dalam perusahaan tersebut menggunakan perkiraan bahwa semakin baik kinerja manajemen maka semakin seksama berita keuangan yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan tersebut. Dengan demikian, perusahaan akan lebih terbuka pada penyampaian berita kepada investor tentang kinerja. Hal ini dilakukan buat menaikkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk memudahkan pemahaman dan memberi gambaran kepada pembaca tentang penilitian yang diuraikan oleh penulis. Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

BAB I PENDAHULUAN, pada bab ini akan diuraikan secara garis besar permasalahan penelitian yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, bab ini berisi landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari pengertian Islamic corporate governance , komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan

manajerial, komite audit, dewan pengawas syari'ah, kinerja keuanga, dan nilai perusahaan.

BAB III METODE PENELITIAN, pada bab ini akan membahas mengenai lokasi penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, bab ini membahas hasil dan pembahasan mengenai penelitian ini.

BAB V PENUTUP, merupakan bagian terakhir dari penelitian ini yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan penelitan agar dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini . Kesimpulan berisi uraian jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah, setelah melalui analisis pada bab sebelumnya. Sedangkan saran berisi rekomendasi dari peneliti mengenai permasalahan yang diteliti sesuai hasil kesimpulan yang diperoleh.

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON